

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Siti Nur Haliza¹ Siti Nur Anisa² Anisa Maharani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jalan Perintis Kemerdekaan I No. 33

Kota Tangerang, Banten 15118, Indonesia

e-mail: chacanurliza@gmail.com sitinuraennisa@gmail.com maharanianisa026@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sering mengandalkan metode konvensional yang kurang mendukung kreativitas dan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh model Project Based Learning (PjBL) terhadap motivasi, kreativitas, dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD secara umum. Dilakukan studi meta-analisis terhadap 10 artikel ilmiah dari jurnal nasional yang membahas penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Desain penelitian bersifat kualitatif-deskriptif, dengan analisis data secara kualitatif melalui sintesis temuan penelitian sebelumnya. Temuan meta-analisis menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara konsisten memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, keterlibatan aktif, dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Model ini meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga lebih efektif dibanding metode tradisional.

Kata Kunci : Project Based Learning, motivasi belajar, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

Indonesian language learning in elementary schools often relies on conventional practices that inadequately foster student creativity and motivation. This study aims to describe the impact of Project Based Learning (PjBL) on students' motivation, creativity, and learning outcomes in Indonesian language across primary schools. A meta-analysis was conducted on 10 research articles published in national journals addressing the implementation of PjBL in elementary school Indonesian lessons. The research design was qualitative-descriptive, synthesizing key findings from previous studies. The meta-analysis findings consistently indicate that PjBL significantly enhances student motivation, active involvement, and learning outcomes in Bahasa Indonesia. This approach boosts creativity and student engagement, proving more effective than traditional teaching models.

Keywords : Project Based Learning, student motivation, learning outcomes, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki beragam dinamika dan tantangan yang perlu dihadapi. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan

Formal dibagi menjadi tiga tingkatan utama: SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Kualitas Pendidikan di Indonesia sudah sangat maksimal dalam menyamaratakan pendidikan yang ada, Namun ditinjau kembali ternyata masih banyak lagi beberapa kekurangan yang belum mumpuni. Noor (2018) tujuan pendidikan nasional adalah sebuah acuan yang wajib atau menjadi dasar Dari segala jenis tingkat pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir Pemerintah Indonesia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai program Reformasi. Sutrisno dan Puspitasari (2021) dengan adanya pendidikan bagi peserta didik akan Menjadi lebih baik dalam ilmu pengetahuan. Meskipun masih banyak tantangan yang dihadapi, Terdapat komitmen untuk terus memperbaiki sistem pendidikan guna memberikan akses yang Lebih baik dan kualitas pembelajaran yang lebih tinggi bagi generasi muda Indonesia. Salah satu pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, di mana mata pelajaran ini menjadi bagian paling dasar dan paling utama. Liando (2020) pendidikan adalah sebuah proses yang memberikan paham-paham bagi para peserta Didik. Peserta didik harus benar-benar diberikan wawasan yang banyak agar memahami pembelajaran dari bahasa Indonesia. Karena, bahasa Indonesia merupakan dasar pengetahuan Bagi peserta didik. Bahasa Indonesia mengajarkan cara membaca, cara menulis, cara Mendengar, dan cara menyimak sehingga hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran yang Ada di sekolah khususnya sekolah dasar. Selain menjadi sebuah landasan dalam mata pelajaran Tentunya, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak hambatan bagi seorang guru atau Pengajar dalam menyampaikan materi yang ada. Materi yang disampaikan oleh guru sesuai Dengan materi dari Kemdikud, akan tetapi pada saat pelaksanaan di lapangan banyak masalah Yang didapati. Contohnya kurang paham peserta didik dengan cara membaca, kurang menarik Cara penyampaian materi sehingga terkesan peserta didik kurang suka mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Kasus-kasus seperti ini yang harus diperhatikan oleh setiap pengajar atau Guru yang menjadi teladan bagi seluruh peserta didik. Untuk itu, guru harus mencari sebuah Jalan keluar agar bisa memecahkan kasus yang ada. Penulis tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian dalam pengimplementasian terhadap model pembelajaran PBL dalam meningkatkan Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model Pembelajaran dapat diterapkan sebagai strategi dalam pemecahan masalah yang ada di kelas (Umi, 2015). Melalui model pembelajaran, materi yang telah disediakan oleh guru dapat Disesuaikan dengan model pembelajaran yang ada, sehingga keduanya menjadi serasi atau Sempurna.

Project Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada Pembelajaran melalui proyek dan memiliki tujuan yang jelas, relevan, dan autentik bagi peserta Didik. Helmiati (2012) model pembelajaran ini merupakan bentuk dari pembelajaran yang Disajikan oleh guru. Model ini melibatkan siswa dalam menjelajahi pertanyaan, masalah, atau Tantangan yang kompleks dan memerlukan pemecahan dalam pemikiran kritis, kerja sama Dalam tim, dan aplikasi prakti dari pengetahuan yang diperoleh. Pendekatan ini diilhami oleh Seorang filosofi John Dewey tentang pembelajaran melalui pengalaman dan Jean Piaget tentang Konstruktivisme, di mana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui Interaksi dengan materi. Jannah, dkk (2023) PBL merupakan tugas yang diberikan oleh guru Kepada peserta didik untuk dipecahkan atau diselesaikan dalam waktu tertentu. Ismail, dkk (2021) bentuk model pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada penguasaan pada suatu Konsep saja. Sehingga, konteks pembelajaran PBL merupakan bentuk aktif di mana peserta Didik terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek Mereka sendiri. Azzahra, dkk (2023) proses dalam pembelajaran harus mempertimbangkan cara Berpikir yang kreatif sehingga menciptakan hal yang baru. Ini memungkinkan peserta didik Untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar mereka sendiri. Liando dan Kadamehang (2023) Model pembelajaran di sekolah dapat menciptakan pemahaman bagi peserta didik untuk Mempermudah dalam penyerapan materi yang disajikan oleh guru. Model ini menekankan pada Relevansi konten dengan dunia nyata. Peserta didik diundang untuk mengeksplorasi masalah Yang penting dan autentik dalam konteks yang nyata, yang dapat meningkatkan motivasi Mereka untuk belajar. PBL tidak hanya tentang penguasaan materi pelajaran, tetapi juga Pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kerja tim, komunikasi, dan Pemikiran kritis yang mendalam. Kemandirian peserta didik melalui PBL didorong untuk Mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Nikmah dan Andriani (2023) Model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran peserta Didik. Peserta didik belajar bagaimana mengatur waktu, bekerja secara mandiri, dan mengelola Proyek mereka sendiri. Keunggulan dari model pembelajaran PBL termasuk pemberian Kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sepanjang hayat, Memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan memberikan konteks belajar Yang bermakna secara pribadi. Dengan melibatkan peserta didik dalam proyek yang autentik Dan relevan, PBL membantu mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia Nyata, sambil memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran

METODE PENELITIAN

Bagian metode akan meliputi empat aspek inti, yang sesuai dengan kriteria akademik :

a. Rencana Penelitian

Secara umum, menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua atau lebih siklus: perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, serta refleksi. Dalam metode ini, guru berfungsi sekaligus sebagai peneliti (teacher-as-researcher).

b. Populasi dan Contoh / Subjek Penelitian

Subjek biasanya adalah siswa dari kelas tertentu di SD (seperti kelas II, IV, atau V), dan semua murid dalam kelas itu menjadi sampel penelitian. Informan tambahan seperti guru dan pengamat terkadang diundang untuk wawancara atau verifikasi data, namun tidak dijelaskan secara spesifik.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Alat :

- a. Pengamatan, menggunakan lembar observasi aktivitas siswa serta inovasi.
- b. Penilaian tertulis atau bentuk evaluasi kuantitatif hasil belajar (seperti ujian naratif, ujian kosakata, membaca dasar).
- c. Pengumpulan data dan jika diperlukan, melakukan wawancara untuk memahami lebih dalam tanggapan siswa dan pengajar.
- d. Alat yang digunakan meliputi rubrik untuk mengamati kreativitas, lembar observasi, dan instrumen untuk pengujian pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode Pengolahan Data

Analisis dilakukan dengan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif :

- a. Data kuantitatif dianalisis berupa persentase keberhasilan belajar atau nilai rata-rata kelas setiap siklus.
- b. Data kualitatif mencakup narasi pengamatan, refleksi dari guru, serta peningkatan kreativitas para siswa.
- c. Validasi keandalan data dilakukan dengan metode triangulasi observasi, refleksi siklus, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh artikel yang ditelaah menunjukkan peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia setelah penerapan PjBL. Pertiwi et al. (2025) mencatat peningkatan ketuntasan kognitif dari 81,67 % (siklus I) menjadi 93,33 % (siklus III). Selain itu, beberapa studi melaporkan adanya kenaikan rata-rata nilai naratif dari sekitar 70% pada pra siklus menjadi lebih dari 85% setelah dua siklus. Temuan ini sejalan dengan hasil meta analisis dalam pedoman yang menunjukkan bahwa pencapaian belajar bahasa Indonesia dapat meningkat dari sekitar 20% pada pra siklus menjadi 86–92% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan penguasaan keterampilan membaca dan menulis teks naratif, laporan observasi, serta teks prosedural. Faktor yang berperan mencakup penggunaan proyek autentik yang sesuai dengan kehidupan siswa, bimbingan guru yang mendalam, serta penggunaan berbagai media pembelajaran seperti LKPD berbasis STEAM atau studygram. Selain memperbaiki hasil belajar kognitif, PjBL juga meningkatkan kreativitas serta motivasi siswa. Artikel StandTogether menekankan bahwa PjBL mendorong kreativitas dan rasa ingin tahu karena proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk menentukan topik dan metode yang mereka minati. Dalam studi Pertiwi dkk., setelah penerapan PjBL, siswa menjadi lebih terlibat dalam diskusi, dapat menciptakan produk kreatif seperti poster atau video, dan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi saat mempresentasikan. Pedoman yang dianalisis menunjukkan bahwa kategori kreativitas siswa dapat mengalami peningkatan dari “cukup” (sekitar 61%) menjadi “baik” (94,4%) setelah dua siklus PjBL. PjBL memberi peluang kepada siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok, merencanakan dan melaksanakan proyek, sehingga mereka belajar mengatur waktu, mendistribusikan tugas, dan menyampaikan gagasan secara kreatif

KESIMPULAN

Penerapan Project Based Learning (PjBL) terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, baik dari segi nilai rata-rata maupun tingkat ketuntasan belajar. Contohnya, dari sekitar 20% pada pra-siklus meningkat menjadi sekitar 86–92% pada siklus II dalam penelitian teks observasi atau naratif. Could you please provide the text you'd like me to paraphrase? Kreativitas serta partisipasi aktif siswa secara konsisten meningkat ketika PjBL diterapkan. Contohnya, kreativitas peserta didik naik dari kategori “cukup” (61 %) menjadi “baik” (94,4 %) setelah dua siklus. Sure, please provide the text you would like to have paraphrased. PjBL juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa

serta memberdayakan mereka melalui penggunaan media dan proyek tugas yang relevan dengan kurikulum Bahasa Indonesia. Penerapan Project Based Learning (PjBL) terbukti meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia secara signifikan, baik dari nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. Misalnya, dari ~20% pada pra-siklus menjadi ~86–92% pada siklus II dalam studi teks observasi atau naratif .

1. Kreativitas dan keterlibatan aktif siswa meningkat secara konsisten saat PjBL diterapkan. Misalnya, kreativitas siswa meningkat dari kategori “cukup” (61 %) ke “baik” (94,4 %) setelah dua siklus .
2. PjBL juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa, serta memberdayakan mereka menggunakan media dan tugas proyek kontekstual yang sesuai dengan kurikulum Bahasa

Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, berikut beberapa rekomendasi bagi guru, sekolah, dan peneliti :

1. Guru dan pihak sekolah hendaknya menerapkan PjBL secara berkelanjutan dan memperluas penerapannya di berbagai materi Bahasa Indonesia (misalnya teks naratif, laporan hasil observasi, deskripsi, puisi) untuk mempertahankan peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa .
2. Pengembangan profesional guru melalui pelatihan implementasi PjBL, penyusunan LKPD berbasis STEAM, dan integrasi media digital seperti studygram edukatif menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran .
3. Penelitian lanjutan disarankan pada konteks PjBL yang dikombinasikan dengan diferensiasi/gamifikasi, untuk mengeksplorasi efektivitas PjBL pada ranah afektif (motivasi, kolaborasi) dan psikomotorik (presentasi, menulis kreatif) .
4. Dukungan infrastruktur oleh pemangku kebijakan pendidikan (Dinas dan sekolah) keberlanjutan penggunaan media digital, akses materi, serta monitoring pelaksanaan PjBL di SD agar implementasi dapat optimal dan berdampak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013*. Refika Aditama.

- Arief, A. M., Joharmawan, R., & Yulistiadi, G. (2025). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 189–196.
- Hapsari, O. D., & Kifayah, R. F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: Meta Analisis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1).
- Mandey, S., Liando, M. R., & Ampow, H. K. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(5.D), 303–312.
- Naillurrohma, Z. W., & Mukhlisina, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4).
- Nurzakinah, S. (2024). Implementasi Model Project Based Learning Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4).
- Pertiwi, A. A., Suhartono, & Wahyudi, W. (2024). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan LKPD STEAM untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD. *Kalam Cendekia*, 13(1).
- Rofiqoh, H. Y. A. N., & Winahyu, S. E. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I SD. *Journal of Language Literature and Arts*, 5(1), 63–73.
- StandTogether. (2024). Advantages of project-based learning: Why we should embrace it for education.
- Susanto, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Projek pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Jguruku: Jurnal Penelitian Guru*, 2(2).
- Wulandari, L. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Teks Naratif. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 5, 77–83
- (Rahmatiah dan Besse Syukroni Baso 2022)FRAMISWARI, INTAN NUR, dan KHOIRUL ANWAR. 2024. “Implementasi Model Pbl Menggunakan Media Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.” *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 4(1):10–18. doi: 10.51878/edutech.v4i1.2905.
- Rahmatiah, Rahmatiah, dan Besse Syukroni Baso. 2022. “Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia V Upt Sdn 11 Kabupaten Soppeng.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 1(2):190–213. doi: 10.55606/jurribah.v1i2.528.